

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai menggunakan media film animasi dalam kegiatan bercerita untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di kelompok B PAUD di Kabupaten Karawang dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Kemampuan perkembangan menyimak anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media film animasi, sebelum melakukan tindakan kondisi awal kemampuan menyimak anak mulai berkembang, akan tetapi memang masih memerlukan beberapa bimbingan dan stimulus. Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi awal anak-anak dengan kategori Mulai Berkembang sebanyak 2 anak, dan jumlah anak yang berada di kategori Belum Berkembang sebanyak 5 anak.

5.1.2 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film animasi dilakukan sebagaimana pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah-sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film animasi untuk mengembangkan kemampuan menyimak dilakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan penutupan. Kegiatan awal sebagai pembukaan biasanya melakukan klasikal, berdoa, muroja'ah dan membaca doa sehari-hari, kemudian melakukan kegiatan inti dimana pada tahap ini proses pembelajaran dengan menggunakan media film animasi dilakukan, dimulai dengan guru menjelaskan mengenai tema untuk pembelajaran hari ini, kemudian guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian guru menstimulasi anak agar dapat menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari dan mereview kembali mengenai kemampuan anak dalam kegiatan menyimak pada saat menonton film animasi. Kegiatan akhir yaitu penutupan dengan melakukan evaluasi, berdoa sesuai ketentuan sekolah, pesan hari esok dan pulang.

5.1.3 Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan media film animasi dalam kegiatan bercerita untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan yang terjadi pada setiap individu anak, pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Terdapat peningkatan pada kemampuan menyimak pada anak mulai dari siklus I dan siklus II secara bertahap.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa terdapat 5 anak yang berada pada kategori Belum Berkembang, dan 2 anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang. Siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa terdapat 3 anak yang berada pada kategori Belum Berkembang, dan pada kategori Mulai Berkembang sebanyak 3, dan 1 anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan.

Pada siklus II data yang diperoleh dengan observasi pertemuan I yang dilakukan terdapat data anak yang berada pada kategori Belum Berkembang 2 orang anak, Mulai Berkembang 2 orang anak, dan yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 3 anak, dan pada Siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 6 anak, dan yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik 1 orang anak.

Dengan hasil tersebut peneliti merasa cukup memuaskan dengan hasil yang didapatkan melalui penelitian ini meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam kegiatan bercerita dengan menggunakan media film animasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Penerapan media film animasi dalam mengembangkan kemampuan menyimak juga dapat memberikan kesan yang mendalam bagi anak, sehingga anak dapat lebih mengingat.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran media film animasi untuk mengembangkan kemampuan menyimak dengan menggunakan metode bercerita dapat dilakukan di luar maupun di dalam ruangan kelas. Pelaksanaannya meliputi

perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam sehari dicatat dan dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian serta mempersiapkan media yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah dengan mengajak anak duduk, kemudian guru memberi tahu kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini, setelah itu anak-anak diajak untuk menonton film animasi secara bersama-sama, setelah itu guru meminta anak untuk menyebutkan apa yang ada dalam isi film animasi tersebut.

Kemudian setelah kegiatan menonton film animasi guru memberikan reward dengan mengucapkan kata pujian seperti “pintar!”, ”hebat!” agar anak merasa senang dan bangga terhadap kegiatan hari ini. setelah kegiatan tersebut selesai dilakukan, guru melakukan recalling agar anak dapat mengingat kembali tentang film animasi yang telah diketahuinya. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan kesan atau perasaannya terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media film animasi secara bertahap kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan menyimak akan dapat meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan pemaparan mengenai rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan peningkatan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media film animasi :

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya membuat program pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Dan kepala sekolah hendaknya memberikan dan memfasilitasi guru dalam kegiatan pembelajaran metode bercerita menggunakan media yang menarik.

5.3.2 Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan metode bercerita dengan menggunakan media dan alat yang menunjang dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi anak dan aspek perkembangan anak dapat dicapai secara optimal.

Membawa beberapa alat pendukung media pembelajaran yang akan digunakan seperti laptop, infocus, sound, dan sebagainya.